

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan suatu tahapan dalam analisis data yang memberikan rangkuman dari temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Untuk itu, metodologi penelitian berikut ini yang digunakan:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara mengamati dan meneliti keadaan langsung di lapangan atau berada langsung pada obyek penelitian.¹ Peneliti melakukan penelitian di SKT Sidorekso, Kaliwungu, Kudus mengenai pelaksanaan program kerja CSR PT Djarum yaitu Program GEMAS dalam meningkatkan *Quality of Work Life* pekerja perempuan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi berdasarkan pengamatan dan keadaan yang wajar dalam keadaan mereka saat ini, tanpa dipengaruhi secara sengaja.²

Penyajian data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan obyek yang diteliti secara apa adanya dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat kualitatif. Metode atau strategi studi kasus, yang berfokus pada objek tertentu sebagai kasus, adalah salah satu jenis penelitian kualitatif. Komponen kunci dari penelitian kualitatif adalah peneliti. Metode pengumpulan data digunakan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan temuan penelitian kualitatif sangat menekankan pada makna generalisasi.³

B. Setting Penelitian

Konteks penelitian ini memberikan informasi di mana dan kapan peneliti akan melakukan penyelidikan. Lingkungan belajarnya alami, dan item penelitian tidak mendapat perhatian ekstra. Objek penelitian ini dilakukan di PT Djarum Kantor Pusat Kudus Jl. Jend. Ahmad Yani No. 26-28, Krajan, Panjunan, Kec.

¹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 174

² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 9

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 1

Kota Kudus, Kabupaten Kudus dan juga SKT Sidorekso, Kaliwungu, Kudus. Lamanya waktu yang ditentukan peneliti untuk melakukan penelitian disesuaikan dengan kualitas data yang dikumpulkannya; jika data dianggap memadai dan jenuh, penelitian dapat dianggap lengkap. Penelitian dilakukan pada 1 Februari – 31 Maret 2023.

C. Subjek Penelitian

Karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau etnis tertentu tanpa diharapkan menjadi perwakilan dari kelompok atau etnis tersebut, beberapa orang menyebut subjek penelitian kualitatif sebagai informan.⁴

Subyek dari penelitian ini adalah Ketua Pelaksana Program GEMAS, Kepala Unit SKT Sidorekso, Pelaksana Program GEMAS SKT Sidorekso, Perwakilan Pekerja Perempuan yang mengikuti program GEMAS, dan pihak terkait yang dapat memberikan informasi untuk penulisan skripsi ini.

D. Sumber Data

Pada hakekatnya penelitian adalah pencarian data, yang harus diteliti menurut sumbernya. Informasi yang digunakan sebagai dasar untuk penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber primer dan sekunder, termasuk:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan langsung dari peserta penelitian dengan menggunakan alat ukur dan pengumpulan data langsung pada sumber objek. Data riil adalah tujuan penelitian yang relevan secara langsung dengan subjek yang diteliti. Sumber data primer didokumentasikan dengan menggunakan catatan tertulis, gambar, dan metode lainnya.⁵

Dalam penelitian yang dilakukan di PT Djarum Kantor Pusat Kudus dan di fokuskan untuk pekerja pada SKT Sidorekso, Kaliwungu, Kudus. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah melalui kegiatan observasi, wawancara

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 88

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 112

dan juga dokumentasi mengenai proses program GEMAS dilaksanakan di lapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah yang dikembangkan, dibuat dari, atau diperoleh dari sumber primer tetapi bukan merupakan sumber langsung atau sumber yang berasal dari pihak lain.⁶ Bahan tambahan yang dikumpulkan dari sumber tekstual dapat dikategorikan berasal dari dokumen pemerintah, dokumen pribadi, buku dan publikasi ilmiah, dan arsip.

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk artikel jurnal, buku, sudut pandang akademis, Al-Qur'an, dan Hadits yang terkait dengan penelitian, berfungsi sebagai sumber utama data sekunder atau informasi pendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tujuan utama dari penelitian ini, pengumpulan data adalah tahap proses yang paling penting. Mirip dengan penelitian lapangan, prosedur berikut digunakan dalam hal ini untuk mengumpulkan data:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷ Metode yang digunakan peneliti adalah Partisipan, artinya peneliti terlibat secara langsung dengan program CSR PT. Djarum terhadap pelaksanaan program GEMAS. Peneliti mengamati sekaligus berpartisipasi dalam program GEMAS sehingga peneliti mendapatkan data tentang proses pelaksanaan, apa saja hambatan yang ada dan capaian hasil yang didapat dalam program GEMAS sekaligus bagaimana perkembangan program tersebut.

Observasi dilakukan secara langsung di daerah yang diteliti yaitu di PT Djarum Kantor Pusat Kudus dan di fokuskan untuk pekerja pada SKT Sidorekso, Kaliwungu,

⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 91

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 145

Kudus, agar dapat memperoleh data yang akurat. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1 Februari – 31 Maret 2023.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁸ Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur digunakan oleh penulis. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara tidak terbatas yang dilakukan tanpa menggunakan standar wawancara yang telah ditetapkan secara sengaja dan menyeluruh untuk pengumpulan data. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis – garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹ Wawancara tidak terstruktur ini penulis gunakan untuk melakukan wawancara kepada *key person*. Adapaun yang akan penulis wawancarai atau menjadi *key person* adalah Ketua Pelaksana Program GEMAS, Manager SKT Sidorekso, dan pihak terkait yang dapat memberikan informasi.

Pengumpul data yang menggunakan wawancara terstruktur telah membuat instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban. Dalam wawancara ini, pertanyaan yang sama disampaikan kepada masing-masing responden. Agar calon informan memiliki kemampuan yang sama, diperlukan pelatihan.¹⁰ Penulis menggunakan teknik ini untuk mendapatkan informasi dari beberapa pekerja perempuan yang mengikuti program GEMAS melalui *open question*.

3. Dokumentasi

Pengumpul data yang menggunakan wawancara terstruktur telah membuat instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban. Dalam wawancara ini, pertanyaan yang sama disampaikan kepada masing-masing responden. Agar calon informan memiliki kemampuan yang sama, diperlukan pelatihan. Dokumen yang

⁸ Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: Tarstito, 2003), hlm. 59

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm. 233

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm. 235

berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (Life Histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang membentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, dapat berupa patung, film, dan lain-lain.¹¹

Bagaimana dokumentasi ini dibuat Untuk memperkuat data, pendekatan dimulai dengan mengumpulkan, memilih, dan mengkategorikan dokumen sesuai dengan tujuan studi. Kemudian mulai menjelaskan, merekam, dan menganalisis data serta menghubungkannya dengan fenomena lain.

F. Uji Keabsahan Data

Data harus melewati proses validasi keabsahan data setelah melalui proses pengumpulan agar dapat digunakan. Penggunaan teknik inspeksi didasarkan pada sejumlah tes, termasuk yang tercantum di bawah ini:

1. Uji Kreadibilitas

Ada lima metode untuk menentukan kebenaran data penelitian, yang pertama adalah menentukan keakuratan kesimpulan. Kedua, pertemuan pengarahan kelompok digunakan untuk menghilangkan ambiguitas. Ketiga, penyelidikan kasus buruk membantu mengubah hipotesis awal. Keempat, gunakan video, audio, dan alat serupa untuk menguji temuan dan interpretasi awal. Kelima, memverifikasi hasil dengan populasi yang memberikan data.¹²

Noeng Muhadjir mengutip Guba, yang menawarkan tiga metode untuk mengevaluasi reliabilitas atau validitas temuan, antara lain Pertama, memperpanjang masa tinggal. Yang kedua adalah pengamatan yang lebih cermat, dan yang ketiga adalah pengujian triangulasi.¹³ Berikut strategi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi validitas atau kebenaran data:

a. Perpanjang Keikutsertaan

Untuk memperluas partisipasi, seorang peneliti harus tetap berada di wilayah studi sampai semua data

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 240

¹² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, Cet. Ke-2, 2002), hlm. 171-172

¹³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*, hlm. 172

yang tersedia telah dikumpulkan.¹⁴ Untuk melakukan ini, para peneliti akan melampaui pengamatan pertama mereka tentang bagaimana PT. Program CSR Djarum telah meningkatkan *Quality of Work Life* pekerja perempuan dan mempertanyakan apa lagi yang diperlukan untuk mendukung statistik yang andal.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan mengacu pada pencarian interpretasi secara terus menerus dalam berbagai cara melalui proses analisis yang terus-menerus dan ragu-ragu.¹⁵ Oleh karena itu, para peneliti akan terus memberikan perhatian khusus pada informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan individu yang terkait dengan program GEMAS serta observasi yang telah dilakukan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah metode validasi data yang membandingkan atau memverifikasi data dengan menggunakan sumber selain data asli.¹⁶ Triangulasi juga dapat dipahami sebagai membandingkan informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada periode yang berbeda.¹⁷ Berikut adalah beberapa cara di mana kita dapat menjelaskan cara kerja triangulasi:

1) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dapat digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dengan merujuk silang informasi dari berbagai sumber.¹⁸ Peneliti akan mengkaji dan menyusun informasi yang telah diperoleh dari pihak-pihak yang terkait dengan inisiatif GEMAS untuk triangulasi sumber.

2) Triangulasi Teknik atau Metode

Metodologi triangulasi, yang digunakan untuk menilai kebenaran data, melibatkan membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 327

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 329

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 125

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 127

berbagai metode.¹⁹ Untuk metode “triangulasi” ini, peneliti akan membandingkan hasil dari satu pendekatan dengan yang diperoleh dari pendekatan yang lain, seperti observasi, dan sebaliknya.

3) Triangulasi Waktu

Data yang lebih valid akan dihasilkan dari data yang diperoleh pada waktu dan tempat yang tepat, memastikan bahwa kredibilitas yang diperlukan tercapai.²⁰ Karena keandalan data sering dipengaruhi oleh waktu dan tempat. Untuk menguji triangulasi waktu ini, peneliti akan melakukannya pada pagi, siang, dan sore hari.

4) Triangulasi Pengamat

Hasil pengumpulan data oleh peneliti dinilai oleh pihak di luar tim peneliti sebagai bagian dari triangulasi observer ini. Dalam situasi ini, pembimbing skripsi dapat berfungsi sebagai juri profesional atau pengamat dari hasil pengumpulan data penelitian.²¹

2. Uji Transferabilitas

Pengujian transferabilitas, yang mengukur tingkat akurasi atau penerapan temuan penelitian pada populasi tempat sampel diambil, adalah uji validitas eksternal yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Ujian ini menanyakan pertanyaan yang dapat dijawab dengan penelitian atau digunakan dalam konteks lain.²² Laporan penelitian dapat dianggap memenuhi kriteria transferabilitas jika memungkinkan pembaca untuk melihat temuan penelitian secara detail.

Dalam tes ini, peneliti akan membandingkan format dan susunan laporan dengan persyaratan resmi yang ditetapkan oleh kampus IAIN Kudus. Selanjutnya tanyakan kepada dosen pembimbing apakah laporan yang disampaikan dapat memberikan gambaran yang jelas dan memberikan pengetahuan yang baik tentang masalah yang sedang dipelajari

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 127

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 127

²¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 144

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 130

khususnya analisis pelaksanaan program CSR PT.Djarum dalam meningkatkan *Quality of Work Life* pekerja perempuan.

3. Uji Dependabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan uji ketergantungan atau dependability ini dalam penelitian kualitatif. Jika orang lain dapat membuat ulang atau mereplikasi metode penelitian, penelitian tersebut mungkin dianggap bereputasi atau dapat diandalkan. Pengujian ini dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan mengaudit seluruh prosedur penelitian.²³ Peneliti akan memberikan bukti berupa surat resmi dari tempat penelitian untuk memenuhi persyaratan uji ketergantungan yakni PT. Djarum mengenai kegiatan penelitian yang peneliti lakukan.

4. Uji Konfirmabilitas

Pengujian objektivitas dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai konfirmabilitas. Untuk dianggap objektif, sebuah penelitian harus didukung oleh banyak orang.²⁴ Konfirmabilitas dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian telah melalui proses yang tepat dan menghasilkan data yang sah. Penting untuk memastikan bahwa tidak ada hasil yang diperoleh tanpa proses yang benar-benar dilakukan. Peneliti harus menunjukkan bukti proses tersebut melalui dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan dari PT. Djarum sebagai lokasi penelitian, dan juga jurnal bimbingan dari dosen pembimbing.

G. Analisis Data

Penganalisan ialah proses mencari dan mengatur secara teratur transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan yang telah terkumpul atau terkumpul oleh peneliti setelah pelaksanaan pengambilan data dari lapangan. Sementara itu, faktor terutama dalam penelitian ialah menentukan kualitas hasil penelitian yakni dengan analisis data. Penganalisan data merupakan proses mengatur dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian mendasar sehingga dapat ditemukan tema.²⁵ Di sinilah peran penting dari penganalisan data dalam

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 131

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 131

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 128

sebuah penelitian, data asli yang diperoleh akan diolah sehingga menjadi informasi yang gampang dipahami.

Dalam konteks ini, Nasution yang dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan bahwa analisis data dimulai sejak perumusan dan penjelasan masalah, sebelum peneliti terjun ke lapangan, dan berlanjut hingga hasil penelitian ditulis.²⁶ Namun, pada kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung sepanjang proses pengumpulan data dan berulang secara siklikal selama peneliti berada di lapangan penelitian. Penjelasan lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Sebelum peneliti melakukan penelitian lapangan, analisis data kualitatif telah dilakukan pada data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Tujuannya adalah untuk menentukan fokus penelitian.²⁷ Meski demikian, fokus penelitian ini bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan ketika peneliti telah memasuki lapangan dan melakukan penelitian secara langsung.

2. Analisis Selama di Lapangan dengan Model Miles dan Huberman

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan di lapangan ketika pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah data terkumpul dalam jangka waktu tertentu.²⁸ Analisis informasi dan pengumpulan data berjalan sejalan dan saling terkait. Menurut Miles dan Huberman yang disebut oleh Sugiyono, menyatakan bahwa proses dalam analisis informasi kualitatif dilakukan secara kolaboratif dan berlangsung secara terus-menerus hingga selesai sehingga data yang dihasilkan lengkap.²⁹

Informasi yang diperoleh, lalu dikumpulkan untuk diolah secara teratur. Dimulai dari pengamatan, tanya jawab, mengubah, mengelompokkan, menyederhanakan, lalu kegiatan penyajian informasi serta kesimpulan informasi. Proses analisis informasi dengan menggunakan metode dari Miles dan Huberman dapat dijelaskan dengan gambaran berikut:

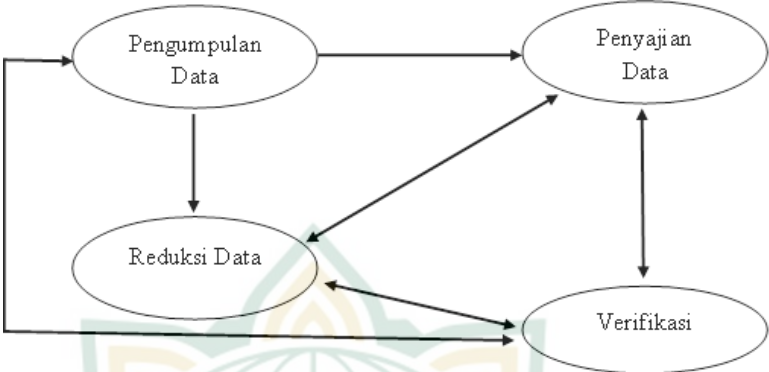
²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 89

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 90

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 91

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 337

Gambar 3.1 Skema Proses Analisis Data



Sumber: Miles dan Huberman dikutip oleh Sugiyono

